

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dari pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi Komisi Pemilihan Umum (KPUD) Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Walikota Medan Di Masa Pandemi *Covid-19* Tahun 2020 belum berjalan dengan baik. Berdasarkan analisis peneliti dengan menggunakan teori teknik analisis SWOT dalam Kotler (2008:88) yang terdiri dari empat dimensi yaitu *Strengths* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), *Threats* (Ancaman) maka hasil dari penjabaran dan pembahasan dari masing-masing dimensi menunjukkan bahwa strategi KPUD Kota Medan dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat sebagai berikut:

- Pegawai KPUD Kota Medan saling bekerjasama dalam pemilihan Walikota Medan tahun 2020 di masa pandemi *Covid-19*
- Melakukan evaluasi melalui bimbingan teknis seperti Bimtek protokol kesehatan pemungutan dan penghitungan suara pilkada dan rapat pleno mengenai pemutakhiran data pemilih tingkat kota Medan yang rutin dilakukan setiap bulannya serta pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kinerja dalam melaksanakan pemilihan Walikota Medan tahun 2020 di masa pandemi *Covid-19*
- Memanfaatkan media elektronik dan media sosial dalam memvalidasi data pemilih serta melayani Masyarakat agar lebih maksimal seperti

penggunaan beberapa aplikasi Sidakam, Sirekap, Silon, Situng, Sidalih, Silog, Siparmas dan Sirup.

- Mengubah pola sosialisasi akibat pandemi *Covid-19* melalui media cetak dan media elektronik antara lain pamflet, baliho, stiker, maupun slogan-slogan di sosial media, mendirikan rumah pintar pemilu, dan melakukan sosialisasi terbatas kepada tokoh masyarakat.
- Mengakurasi data pemilih dengan membentuk data pemilih berkelanjutan sehingga perkembangan data pemilih dapat diumumkan setiap bulannya.

Adapun tingkat partisipasi politik masyarakat pada pemilihan Walikota Medan di masa pandemi Covid-19 tahun 2020 mengalami peningkatan dari pemilihan Walikota tahun 2015 dimana pemilihan Walikota Medan 2020 digelar dengan capaian angka partisipasi pemilih sebesar 45.80 % dengan selisih kenaikan sebesar 20.42 % dari pemilihan Walikota tahun 2015. Namun angka partisipasi pemilih tersebut belum mencapai target nasional sebesar 77.5 %. Untuk itu perlu adanya upaya khusus yang dilakukan oleh KPUD Kota Medan agar tingkat partisipasi masyarakat Kota Medan semakin meningkat dan membaik sehingga mampu mencapai target nasional partisipasi pemilih sebesar 77,5 %. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi KPUD Kota Medan dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat belum berjalan dengan baik. Pencapaian strategi yang belum berjalan dengan baik ini terlihat dari strategi yang digunakan KPUD Kota Medan belum mampu meningkatkan partisipasi politik masyarakat hingga mencapai standard partisipasi pemilih nasional.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Kepada KPUD Kota Medan agar mengintensifkan sosialisasi terkait peningkatan partisipasi politik masyarakat pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Medan. Melihat tingkat partisipasi pemilih pada saat pemilihan Walikota dan Wakil Walikota cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Oleh karena itu sudah seharusnya KPUD Kota Medan *me-review*, merefleksikan dan mengevaluasi partisipasi pemilih pada saat pilkada, lebih meningkatkan kuantitas dan kualitas pegawai KPU sehingga mampu mengantisipasi berbagai macam kendala yang sering terjadi di lapangan, memaksimalkan metode sosialisasi yang tepat sasaran dengan memanfaatkan media sosial yang mudah dipahami dan dapat diakses oleh masyarakat serta menyesuaikan pola sosialisasi dengan dampak pandemi *Covid-19* dan memperbaharui serta membersihkan data pemilih yang tidak memenuhi syarat.
- KPUD Kota Medan perlu membangun strategi jaringan dengan perguruan tinggi, lembaga survey atau statistik untuk mendapatkan pemetaan yang akurat di suatu wilayah berdasarkan angka partisipasi, permasalahan dan potensi sehingga hal tersebut dapat digunakan dalam menyusun strategi yang lebih akurat dan tepat sasaran.